

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Adanya kemajuan dan peningkatan perekonomian, sosial dan budaya akan sejalan peningkatan sarana dan prasarana. Salah satu perwujudannya yakni pembangunan jalan.

Bidang Bina Marga pada DBMCKTR Provinsi Sumatera Barat mempunyai tugas antara lain menyelenggarakan pekerjaan perencanaan dan pendampingan teknis prasarana jalan dan jembatan Provinsi pada wilayah provinsi tersebut. Dengan adanya keterbatasan sumber daya manusia pada Bidang Bina Marga dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, maka Bidang Bina Marga pada Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat menunjuk CORE TEAM Konsultan Perencanaan dan Pendampingan Teknis Bina Marga untuk memberikan bantuan teknis terkait kegiatan Penyelenggaran Jalan dan Jembatan Provinsi pada Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

Jalan dan jembatan merupakan salah satu sarana transportasi yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk menyalurkan arus penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat yang lain, yang pada nantinya akan menunjang laju perkembangan perekonomian masyarakat. Pengembangan atau pemekaran wilayah tanpa ditunjang dengan peningkatan sarana transportasi dapat mengakibatkan keterbelakangan dari kawasan tersebut.

Pembangunan jalan dan jembatan ini merupakan bagian integral dari pembangunan Provinsi Sumatera Barat dan Pembangunan Nasional, yang merupakan rangkaian kegiatan pembangunan yang dilakukan secara terencana, terarah, bertahap serta berkesinambungan dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pembangunan jalan dan jembatan merupakan kesinambungan dengan proyek Infrastruktur dimana jalan dan jembatan tersebut merupakan fasilitas pendukung agar

lalu lintas orang dan kendaraan roda dua (motor) serta kendaraan roda empat (pick up) dapat bergerak dengan baik dan lancar. Disepanjang sisi jalan tersebut dapat dilakukan pengembangan kawasan yang tentunya berkesinambungan dengan rencana Tata Ruang yang telah disusun, serta untuk memenuhi aksesibilitas masyarakat dalam bidang prasarana transportasi darat. Untuk melaksanakan pembangunan maka perlu didukung oleh perencanaan teknis yang efektif dan ramah lingkungan. **Pembangunan Jembatan Tanjung Jajaran – Batas Riau (Jembatan Batang Kampar).**

## 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN DAN SASARAN

### 1.2.1 Maksud

Layanan jasa konsultansi ini dimaksudkan untuk membantu Bidang Bina Marga dalam penyelenggaraan pekerjaan perencanaan yang efektif dan efisien, serta pendampingan teknis jalan dan jembatan dan pekerjaan lainnya yang terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Bina Marga pada Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

### 1.2.2 Tujuan

- a. Agar pekerjaan perencanaan dan pendampingan teknis dalam pekerjaan penyelenggaraan jalan dan jembatan provinsi terlaksana sesuai rencana dengan menggunakan standar dan prosedur yang berlaku serta untuk tercapainya pekerjaan perencanaan dan pengendalian fisik yang tepat mutu, tepat waktu dan tepat biaya sekaligus menyediakan dokumen perencanaan teknis untuk Pembangunan Jalan dan Jembatan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dan acuan kerja saat pelaksanaan pembangunan fisik jalan dan jembatan tersebut.
- b. Untuk mendapatkan gambaran mengenai biaya pelaksanaan pekerjaan jalan dan jembatan yang akan dilaksanakan.
- c. Secara umum dapat ikut membantu pengembangan keadaan sosial ekonomi didaerah sepanjang jalan yang direncanakan.

- d. Sebagai dasar bagi Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat untuk membuat “*Owner Estimate*”.

### **1.3 LINGKUP PEKERJAAN**

#### **1.3.1 Survey Pendahuluan**

Survey Pendahuluan adalah survey yang dilakukan sebelum survey detail lainnya, survey pendahuluan merupakan pengumpulan data priemer yang berguna sebagai acuan untuk menindaklanjuti survey – survey detail lainnya.

Kegiatan survey rute ini meliputi pengumpulan data lapangan berdasarkan pengamatan visual dan pengukuran juga masukan dari berbagai sumber, sehingga tujuan survey ini dapat dicapai, yaitu mendapatkan gambaran kondisi lapangan pada trase jalan rencana (sepanjang rute terpilih).

#### **1.3.2 Penyelidikan Tanah**

Penyelidikan tanah dilakukan pada daerah rencana struktur jembatan dengan melakukan *Soil Investigation (Deep Boring dan SPT)*, penyelidikan tanah dengan metode ini bertujuan mengetahui kekuatan tanah (N SPT), jenis dan sifat-sifat tanah (soil properties) pada lokasi yang akan dibangun pondasi dari tiap tebal lapisannya.

#### **1.3.3 Analisa Hidrologi**

Dilaksanakan untuk memperhitungkan debit banjir rencana berdasarkan data curah hujan pada lokasi jembatan direncanakan, dengan memperkirakan daerah tangkapan berdasarkan peta Topografi. Hal tersebut diatas dapat dihitung debit banjir yang terjadi. Dari perhitungan hidrologi ini didapat tinggi *freeboard* jembatan rencana.

#### **1.3.4 Analisis Data dan Perencanaan**

Proses analisa data mulai dari data topografi, penyelidikan tanah, data hidrologi, dan Analisa perhitungan struktur atas dan struktur bawah, untuk menentukan

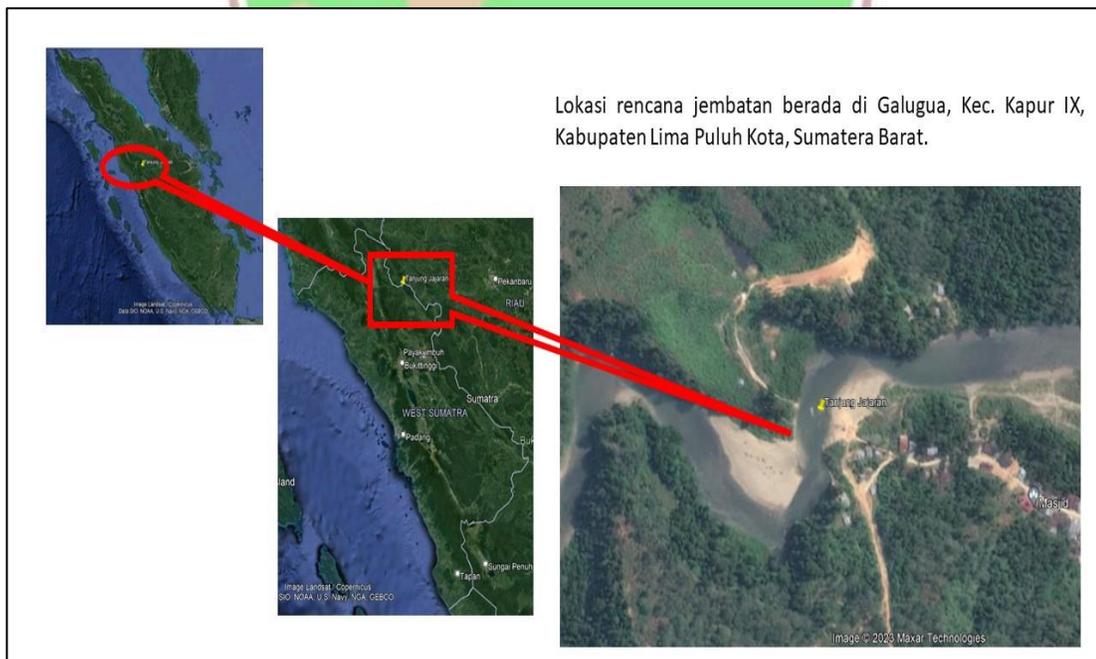
dimensi – dimensi struktur jembatan dan jenis pondasi yang akan dipakai serta melakukan penggambaran.

### 1.3.5 Analisis Data, Perencanaan dan Penggambaran

Perhitungan kuantitas dapat dilakukan setelah selesainya perhitungan struktur jembatan serta bangunan pelengkap lainnya, kemudian digambarkan pada gambar standar. Hasil dari perhitungan ini akan dapatkan volume masing-masing item pekerjaan. Analisa harga diambil berdasarkan harga satuan dan upah setempat, dari hasil diatas dapat ditentukan nilai harga dari ruas jalan yang direncanakan dan akan digunakan nantinya sebagai dasar untuk pelelangan.

## 1.4 LOKASI PEKERJAAN

Lokasi rencana jembatan berada di Galugua, Kec. Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Nama jembatan rencana adalah Jembatan Tanjung Jajaran/Batang Kampar dengan koordinat X: 100.387082, Y: 0.388510. Lokasi Rencana jembatan dapat terlihat melalui foto citra satelit dibawah ini:



**Gambar 1.1.** Foto Citra Satelit Lokasi Jembatan Tanjung Jajaran/Batang Kampar

## 1.5 RENCANA KERJA

Rencana kegiatan meliputi:

- Pengecekan DED yang sudah ada sebelumnya.
- Survey Pendahuluan
- Koordinasi dengan Konsultan perencana sebelumnya terkait revidi desain dan temuan – temuan dilapangan pada saat survei pendahuluan
- Menentukan rencana kerja dan tindak lanjut sesuai hasil koordinasi dengan konsultan perencana sebelumnya dan arahan *Pejabat Pembuat Komitmen (PPKom) Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.*

